



► BANK SAMPAH

## Tiap RW Didorong Mengelola Sampah Organik

UMBULHARJO—Forum Bank Sampah Kota Jogja mendorong bank sampah di setiap RW untuk memulai pengelolaan sampah organik rumah tangga. Hal ini jadi pekerjaan rumah yang penting lantaran pengelolaan bank sampah selama ini masih fokus pada pemilihan dan pengelolaan sampah anorganik.

Ketua Forum Bank Sampah Kota Jogja, Aman Yuriadijaya mengatakan pada tahun ini ada beberapa program yang akan dijalankan oleh forum bank sampah Kota Jogja dalam upaya penanganan sampah. Peran bank di setiap RW akan dimaksimalkan guna memastikan pengelolaan sampah optimal sejak dari hulu.

"Hal pertama yang kami dorong adalah bagaimana bank sampah ini bisa menambah jumlah anggota atau nasabah supaya lebih meningkat. Desember kami akan cek lagi kondisinya bagaimana," kata Aman dalam pertemuan forum bank sampah di Kelurahan Sorosutan, Kemantren Umbulharjo, Rabu (7/9).

Selanjutnya adalah membuat bank



Harian Jogja/Yosef Leon

### Pertemuan forum bank sampah di Kelurahan Sorosutan, Rabu (7/9)

sampah di tiap RW yang jumlahnya mencapai 500 lebih untuk memulai pengelolaan sampah organik karena jenis sampah ini masih yang terbanyak. Menurutnya, banyak sekali metode pengolahan sampah organik yang bisa dimanfaatkan bank sampah agar bisa menghasilkan produk lain hasil dari olahan sampah organik.

"Metodenya banyak sekali bisa lewat magot, ember tumpuk, atau bisa lewat biopori rumah tangga,

jadi kami sekaligus ingin menggugah kesadaran rumah tangga untuk mengelola sampah organik," kata dia.

Mantri Pamong Praja Kemantren Umbulharjo, Rajwan Taufiq menyatakan, pihaknya bersama tim faskel kelurahan sudah sepakat akan menerapkan pengolahan sampah organik dengan menggunakan metode ember tumpuk di wilayah itu. Ini dipilih lantaran pembuatannya yang gampang dan bahannya mudah dicari.



"Sudah kami data semua, perbandingannya lima kilogram sampah dapur rumah tangga atau organik itu bisa menghasilkan satu kg pupuk padat organik," katanya.

Selain itu pengolahan sampah organik lewat metode ember tumpuk juga menghasilkan pupuk cair dengan perbandingan satu ember tumpuk menghasilkan tujuh liter pupuk cair. Hal ini diakuinya masih dapat menyerap sedikit dari jumlah penghasilan sampah per hari di wilayah Umbulharjo.

"Kami akui memang masih menyerap sedikit karena sampah di Umbulharjo itu bisa mencapai 30-40 ton sehari. Tapi akan kita coba gerakkan secara masif agar bisa lebih banyak menyerap sampah," kata dia. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005